

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang kaya akan budaya dan suku bangsa. Mulai dari sabang sampai meraoke, disetiap pulaunya akan kita temukan berbeda-beda bahasa, adat, dan istiadat. Keberagaman inilah yang menjadikan Nusantara ini dikenal sangat kaya akan budaya dan tradisi. Maka sudah sepantasnya kita harus menjaga dan melestarikan kebudayaan tersebut agar senantiasa tidak hilang atau direbut oleh Negara lain, dan masih bisa di jalankan oleh generasi selanjutnya

Di Sumatera Utara, terkhusus Kota Medan sebagai Ibu kotanya, terdapat banyak suku dan ras. Baik suku asli penduduk daerah sumatera utara, suku dari luar daerah, maupun para pendatang dari Negara lain yang yang sudah sejak dulu masuk dan menetap, sehingga menciptakan suatu pengaruh suasana budaya di sumatera utara, seperti: Melayu, Batak, Jawa, Sunda, Aceh, tionghoa, India, Madura, ambon, dan yang lainnya. Antara kebudayaan yang satu dan yang lainnya saling menghargai dan melengkapi.

Suku Batak Toba salah satunya, merupakan salah satu suku yang kaya akan seni dan budaya. Masyarakat Batak Toba sudah mengenal seni sejak dahulu. Seperti bangunan rumah adat mereka, pakaian adat, pahatan-pahatan, dan lain sebagainya yang menggambarkan kepribadian mereka dalam rupa. Begitu pula tarian-tarian dan gerakan yang mereka lakukan dalam upacara-upacara kebesaran.

Dan suku Batak Toba sangat dekat kehidupannya dengan musik. Nyanyian di setiap upacara-upacara kebesaran adat, lagu-lagu daerah setempat, alunan permainan alat-alat musik tradisional, dan lainnya, hampir slalu hadir mengisi hari-hari mereka.

Pada dasarnya musik bagi masyarakat Batak Toba memiliki peranan pada upacara adat seperti upacara pernikahan, kematian, memasuki rumah, lahirnya anak, melepas anak merantau, ,mengiringi tari-tarian daerah, bahkan pada upacara adat tertentu, musik yang dimainkan memiliki suatu kekuatan gaib, yang dapat dapat mengundang roh-roh nenek moyang turut hadir dan ambil bagian dalam upacara yang sedang diadakan. Selain itu, masih banyak lagi fungsi musik bagi suku batak toba , seperti sarana berkomunikasi, dan sebagainya.

Seiring berkembangnya waktu, mulai ramai dengan kemajuan-kemajuan dan Modernisasi. Hal ini besar pengaruhnya terhadap budaya dan tradisi, terkhusus dibidang musik. Mulai jarang terdengar lagu-lagu daerah, selain pada saat acara perayaan adat. Musik-musik mancanegara yang secara drastis menyita perhatian mulai memnyingkirkan musik tradisi yang dianggap sudah tidak menarik lagi, dan melupakan nilai budaya yang ada didalamnya. Bahkan alat-alat musik tradisional yang dahulu setiap generasi muda sangat ingin dapat memainkannya, kini hampir tidak tersentuh dan terlupakan satu persatu karena instrument musik modern yang lebih canggih dan keren. Bahkan di daerah dimana suku Batak Toba berasal dan berdiam pun sudah jarang membunyikan musik tradisi mereka. Hal ini dikarenakan banyak penduduk yang pergi merantau ke kota, dan yang tertinggal hanya orang-orang tua dan anak-anak. Itupun jika

mereka besar nanti dan pergi merantau, maka bukan tidak mungkin musik tradisi Batak Toba akan punah beberapa waktu kedepan.

Untuk itu, sebuah ansambel musik tradisi yang bernama Sopo Nauli merasa terbebani untuk tetap berupaya mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba. Ansambel ini merupakan suatu kelompok musik tradisi khusus Batak Toba, beranggotakan Sembilan orang, yang dibentuk oleh Bapak Marsius Sitohang, seorang aktivis musik tradisi dari Batak Toba. Beliau mengumpulkan para pemain musik tradisi yang turut ingin berkarya sambil menjaga musik tradisi Batak Toba sebagai warisan budaya nenek moyang. Sopo Nauli melihat bahwa sekarang ini musik tradisi sudah kurang digemari di masyarakat. Musik tradisi Batak Toba tidaklah sama dengan musik atau lagu daerah Batak Toba. Saat ini banyak lagu Batak yang disajikan, namun sudah dalam bentuk yang lebih populer. Namun dalam hal ini yang ingin ditunjukkan adalah bagaimana dengan keberadaan musik tradisi Batak Toba itu sendiri. Sangat disayangkan jika nantinya musik tradisi Batak Toba tersebut tidak lagi dipahami dengan benar dan lambat-laun akan hilang.

Untuk itu ansambel ini ingin berjuang dan berupaya agar bagaimana musik Tradisi dapat tetap diminati dan dapat dipertahankan keberadaannya. Tidak sampai pudar dan dilupakan. Musik tradisional Batak Toba merupakan salah satu identitas Suku batak Toba, dan akan terus ada dalam kehidupan sehari-hari. Di masa ini juga musik tradisi Batak Toba dapat ditampilkan sebagai pertunjukan yang memiliki nilai komersil. Tetapi hendaknya tetap pada nilai tradisionalnya. Sehingga ansambel musik Sopo Nauli ingin melakukan wujud nyata untuk

mempertahankan keberadaan musik tradisi tersebut dengan melakukan berbagai upaya.

Sopo Nauli mencoba dan berusaha untuk mengembalikan kejayaan musik tradisi Batak Toba di Kota Medan, dapat dipandang oleh halayak luas, sebagai pertanggung jawaban moral dan harkat martabat mereka sebagai generasi penerus suku Batak Toba. Dan membuktikan kepada orang banyak bahwa musik tradisi juga bisa dibuat lebih menarik dari pada musik barat, dan dapat disajikan dengan kesan mewah dalam kesederhanaan instrument musik tradisi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul, “Upaya Ansambel Musik Sopo Nauli dalam Mempertahankan Keberadaan Musik Tradisi Batak Toba di Kota Medan”.

B. Identifikasi masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah tidak terlalu luas.

Hadeli (2006 : 23) mengatakan bahwa:

“Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan”.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Keberadaan ansambel musik Sopo di Kota Medan ?
2. Jenis musik tradisi yang bagaimana yang dipertahankan?
3. Bagaimana keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota Medan?
4. Apa saja upaya yang dilakukan Sopo Nauli dalam mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota medan?
5. Bagaimana pengaruh dari upaya yang dilakukan ansambel musik Sopo Nauli terhadap keberadaan musik tradisi batak toba di Kota Medan?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat setempat terhadap upaya yang dilakukan oleh kelompok musik Sopo Nauli dalam mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang terdapat dalam topik penelitian yang diangkat peneliti, maka untuk mempersingkat cakupan, membatasi waktu, dana, serta sarana, maka peneliti melakukan pembatasan masalah untuk mempermudah peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Sukardi (2003 : 30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu berhati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum ke dalam beberapa pertanyaan yang jelas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Keberadaan ansambel musik Sopo Nauli di Kota Medan ?
2. Jenis musik tradisi yang bagaimana yang dipertahankan?
3. Apa saja upaya yang dilakukan Sopo Nauli dalam mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota medan?
4. Bagaimana pengaruh dari upaya yang dilakukan ansambel musik Sopo Nauli terhadap keberadaan musik tradisi batak toba di Kota Medan?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik dari penelitian yang hendak dilakukan.

Maryeani (2005 : 14) mengatakan bahwa:

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap, rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya, rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran fokus penelitian karena dala praktiknya proses penelitian senantiasa terfokus pada butir-butir masalah yang telah dirumuskan”.

Berdasarkan urian latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut: “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ansambel musik Sopo Nauli dalam mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk melihat berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan, dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Ali (2003 : 10) mengatakan bahwa:

“Kegiatan seseorang merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik tuju yang akan dicapai seseorang dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Itu sebabnya tujuan penelitian mempunyai rumusan yang tegas, jelas dan operasional”

Maka dari itu, setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana keberadaan ansambel musik Sopo Nauli di Kota Medan
2. Untuk mendeskripsikan jenis musik tradisi yang bagaimana yang dipertahankan?
3. Untuk mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan Sopo Nauli dalam mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota medan?
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh dari upaya yang dilakukan ansambel musik Sopo Nauli terhadap keberadaan musik tradisi batak toba di Kota Medan?

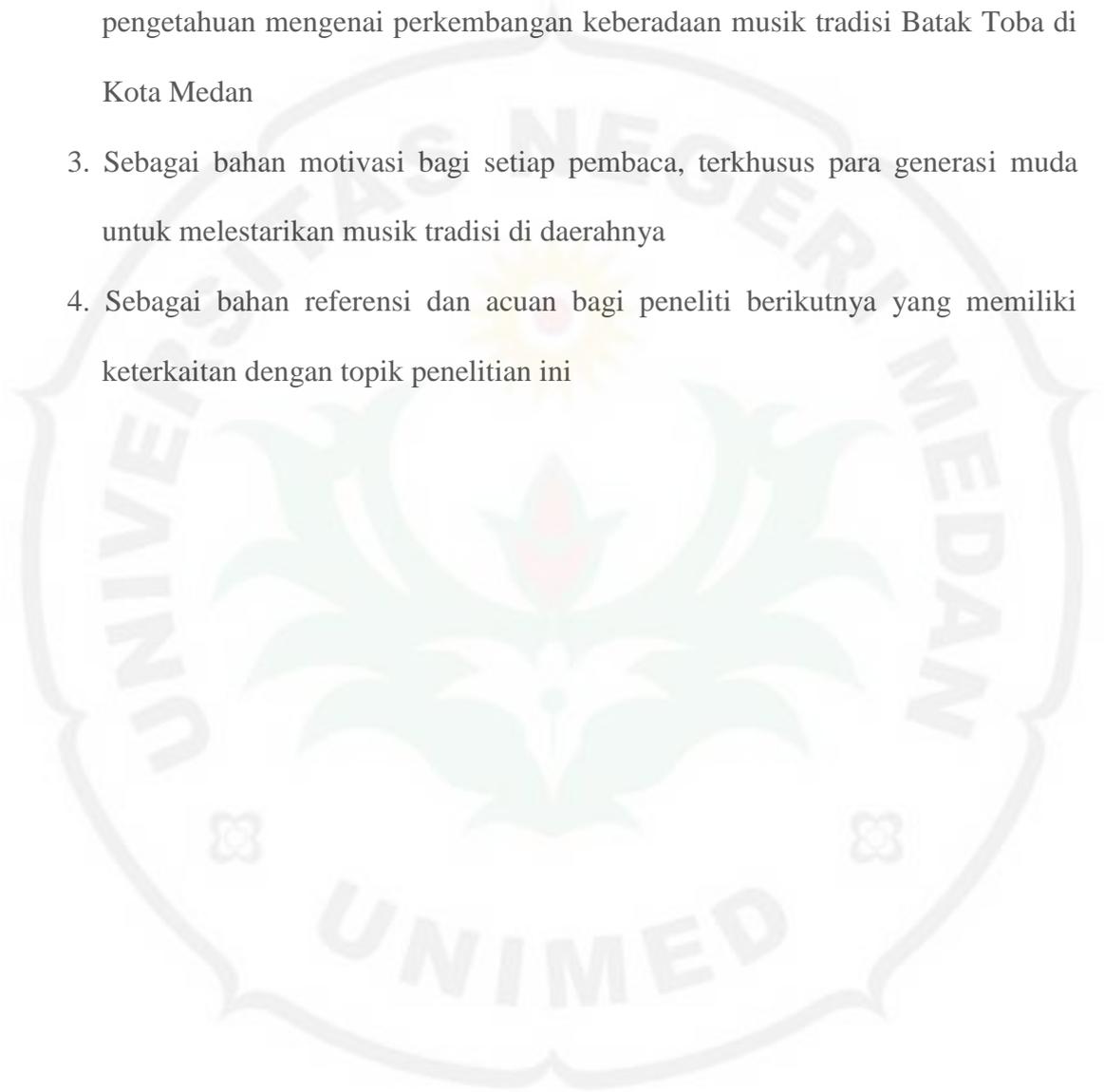
F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sarana informasi bagi pembaca
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam menambah wawasan dan

pengetahuan mengenai perkembangan keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota Medan

3. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca, terkhusus para generasi muda untuk melestarikan musik tradisi di daerahnya
4. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini



THE
Character Building
UNIVERSITY